

Perbandingan LKJIP Sebelum dan Sesudah Revisi

- Sebelum revisi (belum ada matriks tindak lanjut indikator kinerja utama yang capaiannya <100%)

konstruktif dan kongkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan di masa mendatang. Kekurangan yang terjadi selama 2025 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang, sasaran program yang belum tercapai seratus persen akan dievaluasi, sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya. Evaluasi juga akan dilakukan terhadap capaian dari pembangunan jangka menengah, agar kendala yang dihadapi dan resiko kegagalanya dapat ditekan dan diperbaiki sedini mungkin dan dicari solusi untuk mengatasinya.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.

Akuntabilitas Kinerja68

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Sesudah revisi (ada matriks tindak lanjut indikator kinerja utama yang capaiannya <100%)

Tabel 4.1
Tindak Lanjut Indikator Kinerja Utama yang tidak tercapai Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (<100%)	PERMASALAHAN UTAMA	ANALISIS PROGRAM /KEGIATAN YANG MENUNJANG	ANALISIS PROGRAM /KEGIATAN YANG KURANG EFEKTIF	RENCANA TINDAK LANJUT	TIME LINE 2026			
								TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatkan akses terhadap layanan perlindungan khusus bagi kelompok rentan	Persentase Usia Kawin Pertama dibawah sama dengan 20 Tahun dari keluarga miskin	82,22%	Pencegahan perkawinan pertama dibawah sama dengan 20 tahun selama ini dilakukan secara generik dengan sasaran keluarga yang memiliki anak usia remaja tanpa membedakan status sosial ekonomi, tanpa intervensi khusus pada keluarga yang berpenghasilan rendah / miskin.	Kegiatan yang mencegah perkawinan pertama dibawah sama dengan 20 tahun meliputi : • Penyediaan honorarium bagi kader IMP; Pengelola dan Pelaksana Bina Keluarga Remaja - belum memiliki intervensi khusus keluarga miskin; • Penyelenggaraan Screening Psikologis bagi Pemohon Dispensasi Kawin kurang efektif untuk mencegah karena pernikahan sudah dalam	Penyelenggaraan Puspaga kurang efektif untuk mencegah perkawinan bawah sama dengan dua puluh tahun karena : - Puspaga diselenggarakan di tingkat kabupaten saja; - Puspaga merupakan layanan yang memberikan pendampingan berdasarkan	Mengaktifkan layanan Pusat Layanan Keluarga Sejahtera yang selama ini lebih ditekankan untuk meningkatkan kesepertaan Keluarga Berencana, menjadi pusat layanan sekaligus promosi dan edukasi masyarakat terkait pengasuhan,		i		y

Akuntabilitas Kinerja69

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN KINERJA DINAS KBPPPA KABUPATEN GRESIK TAHUN 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (<100%)	PERMASALAHAN UTAMA	ANALISIS PROGRAM /KEGIATAN YANG MENUNJANG	ANALISIS PROGRAM /KEGIATAN YANG KURANG EFEKTIF	RENCANA TINDAK LANJUT	TIME LINE 2026			
								TW I	TW II	TW III	TW IV
					perencanaan • Sekolah Perempuan dan Bunda Puspaga lebih fokus pada pemberdayaan perempuan dan tidak memiliki program / intervensi khusus untuk mencegah terjadinya perkawinan anak secara umum. • Pusat Pembelajaran keluarga (Puspaga) diselenggarakan hanya pada tingkat kabupaten.	pengaduan	perencanaan keluarga, termasuk perkawinan anak, terutama yang tergolong keluarga berpenghasilan rendah,				